

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kepribadian merupakan suatu susunan sistem psikis dan fisik yang saling berinteraksi dalam mengarahkan tingkah laku yang kompleks dan dinamis dalam setiap individu. Dalam masing-masing individu dapat menentukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya, sehingga tampak dalam tingkah lakunya yang unik dan berbeda dengan orang lain (Gordon Allport, 1937: 480). Salah satunya adalah *introvert* yang memiliki arti tertutup, pribadi yang mengarah pada pengalaman subjektif dan lebih memusatkan diri dari dunia dalam atau bersifat pribadi. Umumnya *introvert* cenderung menyendiri, pendiam, tidak ramah, anti sosial dan mereka mempunyai pandangan tersendiri terhadap dunia luar.

Istilah *Introvert* dipopulerkan oleh seorang psikolog Carl Gustav Jung (C.G. Jung, 1960: 420) karena menurutnya *introvert* adalah pribadi yang unik dan mengelompokannya sebagai kaum minoritas. Pribadi *introvert* lebih dipengaruhi oleh dunia subjektif dan orientasinya tertuju ke dunia mereka sendiri (Calvin S. Hall dan Gardner Lindzey, 1978: 125). Menurut Hans Eysenck, *introvert* adalah satu ujung dari dimensi kepribadian introversi dengan karakteristik watak yang tenang, penyendiri, suka termenung dan cenderung menghindari suatu masalah (Lawrence A. Pervin, 1993: 302).

Menurut Carl Gustav Jung dalam (Clavin S. Hall dan Gardner Lindzey, 1978: 126) orang-orang *introvert* selalu terampil dalam melakukan perjalanan ke dunia mereka sendiri. Pribadi *introvert* selalu mencoba memahami diri mereka

sendiri dengan melakukan banyak perenungan dan menyendiri setiap harinya di tempat yang membuat mereka merasa tenang jauh dari dunia luar. Pada akhirnya *introvert* mampu menjadi orang yang bisa memahami diri mereka sendiri menjadi berpendirian keras, tidak mampu terpengaruh oleh orang lain dan mampu mengetahui apa yang menjadi tujuan dalam hidupnya.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Heru Effendy, 1986: 134). Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Film juga dianggap sebagai media komunikasi yang ampuh terhadap masa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat dan mampu mempengaruhi audience melalui pesan-pesan dalam sebuah film.

Seiring dengan perkembangan jaman, pada saat ini film tidak hanya dapat di produksi bagi kalangan tertentu. Hal itu ditunjukkan dengan banyaknya para pencinta film yang mengikuti festival-festival film pada setiap tahunnya. Dengan semakin berkembangnya teknologi saat ini yang cukup membantu bagi para pencinta film untuk membuat film mereka sendiri. Antara lain dengan membuat film panjang maupun film pendek.

Film pendek merupakan film yang mempunyai durasi yang pendek dengan waktu di bawah 50 menit, dengan kependekan waktu tersebut para pembuat film bisa selektif mengungkapkan materi yang ditampilkan (Gotot Prakosa, 1997: 8-9). Film pendek memberikan kebebasan bagi para pembuat, sehingga bentuknya

menjadi sangat bervariasi. Film pendek dapat saja memiliki durasi 60 detik, yang penting ide dalam film dan pemanfaatan media komunikasinya dapat berlangsung efektif. Dengan demikian, setiap pengambilan gambar dalam film pendek akan memiliki sebuah makna yang cukup besar untuk ditafsirkan oleh penontonnya.

Genre adalah sebuah metode untuk menentukan jenis dari film yang memiliki karakter atau pola yang sama seperti setting, isi, subyek cerita, tema, struktur cerita, aksi, peristiwa, periode, gaya, situasi, ikon, mood, serta karakter. Dari hal tersebut, dapat di kelompokkan menjadi beberapa jenis atau genre film seperti aksi, petualangan, drama, komedi, horror, western, film noir, roman, dan sebagainya (Himawan Pratista, 2008: 27).

Berdasarkan hal tersebut, mendorong penulis untuk memproduksi sebuah film yang didalamnya terdapat pesan-pesan moral yang positif, dengan latar belakang kehidupan pribadi *introvert* dikemas dalam bentuk film pendek. Dengan itu penulis mengambil judul "*Inilah Aku*" bermaksud menyampaikan pesan bahwa jangan melihat orang lain dari sisi luarnya saja, tanpa mengetahui keadaan yang sesungguhnya, dan memberikan pandangan yang positif kepada masyarakat bahwa seorang *introvert* bukanlah sosok orang yang antisosial dan tidak selalu menutup diri, hanya saja mereka lebih senang menyendiri dan butuh ketenangan dalam hidupnya.

Pembuatan film ini akan mengambil tema tentang kehidupan sosial, dengan latar belakang kehidupan seorang mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert*. Pembahasan utama, seorang mahasiswa memiliki kepribadian *introvert* yang setiap harinya selalu menyendiri ketika di dalam kampus maupun

lingkungan sekitar dan pada suatu saat hidupnya menjadi lebih terbuka disaat bertemu dengan seorang wanita yang tertarik kepadanya. Berdasarkan ide awal tersebut, akan dikembangkan menjadi cerita dengan alur-alur yang dapat menyampaikan pesan-pesan dan nilai-nilai moral dengan baik yang terkandung dalam film pendek ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, beberapa permasalahan yang akan dikaji, diantaranya:

1. Bagaimana membuat film pendek bergenre drama dengan latar belakang seseorang yang memiliki kepribadian *introvert*?
2. Bagaimana memperkenalkan sosok pribadi *introvert* kepada masyarakat melalui film pendek?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas agar permasalahan tidak menyimpang, maka batasan masalah yang akan dikerjakan adalah sebagai berikut:

1. Membuat film pendek bergenre drama dengan latar belakang seseorang yang memiliki kepribadian *introvert*.
2. Memperkenalkan sosok kepribadian *introvert* kepada masyarakat melalui film pendek.
3. Membuat film pendek untuk golongan masyarakat dewasa muda.

#### 1.4 Tujuan

Tujuan pembuatan film pendek ini adalah sebagai berikut:

1. Memproduksi film pendek berjenis drama dengan latar belakang seseorang yang memiliki kepribadian *introvert*.
2. Memberikan pembelajaran kepada masyarakat tentang seseorang yang memiliki kepribadian *introvert* melalui film pendek.
3. Menumbuhkan apresiasi masyarakat terhadap film pendek di Indonesia.

#### 1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui proses pembuatan suatu film, terutama film pendek bergenre drama dengan latar belakang seorang yang memiliki kepribadian *introvert*.
2. Memberikan contoh yang mungkin berguna bagi masyarakat khususnya mahasiswa yang memiliki kepribadian *introvert*.
3. Memberikan beberapa pemahaman tentang seseorang yang memiliki kepribadian *introvert*.